

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan suatu bentuk ekspresi yang dituangkan dari dalam jiwa seseorang yang diapresiasi ke dalam berbagai macam bentuk-bentuk seni itu sendiri, dengan tujuan dan sudut pandang yang berbeda serta bisa memberikan rasa senang, rasa keindahan dan kepuasan bagi seorang pelaku seni dan penikmat seni. Pada hakikatnya seni juga bisa menyatukan, menyalurkan serta memindahkan energi positif dari pelaku seni yakni dapat memberikan perasaan yang kuat dan perasaan yang lemah, perasaan kagum, perasaan gembira, perasaan cinta, atau pun perasaan sedih. Berbagai macam hal jiwa seni juga dimiliki oleh setiap individu sejak lahir, yang terdiri dari beberapa contoh dari setiap aspek-aspek di bidang seni yang meliputi seni musik, seni rupa, seni tari, seni teater dan seni sastra (musikalisasi puisi). Beberapa aspek seni yang disebutkan memiliki ciri atau kekhasan, keunikan dan karakteristik dari setiap bidangnya.

Berbagai macam ragam seni yang begitu banyak karakteristik serta kekhasannya, maka para pelaku seni berpacu untuk mengekspresikan karya-karya seninya, baik untuk kebutuhan pribadi (idealisme) atau kebutuhan khayalak publik. Setiap karya-karya yang diciptakan oleh seorang pelaku seni memiliki pesan-pesan tertentu.

Ada banyak hal yang harus dipelajari dalam memahami suatu karya seni, seperti seni musik harus mengetahui melody, rythm, tempo, serta komposisi lagu

dan struktur dari lagu-lagu yang diamati. Di dalam ilmu musik, mempelajari hal seperti ini disebut analisis musik.

Analisis memiliki arti menganalisis materi-materi atau nada-nada yang terdapat dalam komposisi musik tersebut. Mengerjakan analisis biasanya memerlukan beberapa referensi mengenai lagu yang akan dianalisis. Banyak hal yang didapat dalam pengerjaan analisis musik mulai dari bentuk melodi, akord, frase, motif, pembagian motif pada lagu dan lain sebagainya. Analisis juga bisa digunakan untuk mengetahui apa saja yang ada didalam sebuah bahan/objek yang akan diteliti. Dalam skripsi ini penulis menganalisis tentang sebuah komposisi yang berjudul analisis komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling.

Komposisi merupakan catatan yang wajib ditulis oleh setiap komposer yang bersifat originalitas dan belum ada sebelumnya. Komposisi musik juga bukanlah hasil dari pengembangan atau kolaborasi dari musik yang sudah pernah ada melainkan murni hasil karya baru yang belum pernah didengarkan oleh publik. Baik atau tidak baiknya suatu karya seseorang tergantung kepada penikmat seni yang menilainya. Adapun garapan suatu komposisi musik dan puisi baik yang dibuat hanya mengiringi puisi atau secara khusus dibuat untuk memenuhi kebutuhan musikalisasi puisi itu sendiri. Pemusik juga harus terlebih dahulu mengenal makna dan unsur-unsur musik agar dapat menghasilkan suatu komposisi musikal yang berbeda.

Perkembangan musik yang sangat pesat dari masa ke masa membuat para pemusik grup 7 Keliling tidak kehabisan ide-ide kreativitas dalam bermusik untuk

meningkatkan karya-karya yang berbeda dalam setiap proses penggarapannya. Dalam hal ini 7 Keliling memberanikan diri dan menawarkan musik dalam puisi atau disebut musikalisasi puisi.

Musikalisasi puisi tidak semata-mata hanya menambahkan musik dan puisi saja, melainkan isi puisi itu harus bisa ditafsirkan dan tersampaikan kepada penikmat seni melalui musik yang mengiringi dan tidak menghilangkan isi puisi tersebut. Komposisi yang diciptakan, diaransemen dan digarap oleh grup 7 Keliling merupakan adaptasi dari puisi-puisi sastrawan lokal maupun nasional. Grup 7 Keliling mulai berkonsentrasi didalam musikalisasi puisi sejak tahun 2012 dengan pertama kali menampilkan karya-karya musikalisasi puisi yang bertempat di Gedung Utama Taman Budaya Sumatera Utara.

Karya-karya musikalisasi puisi yang dihasilkan 7 Keliling sudah dikemas dalam bentuk album pertama dengan judul “Melainkan”. Dalam album musikalisasi puisi ini, terdapat beberapa puisi karya Sastrawan lokal dan nasional yang diikutsertakan dalam proses penggarapan album musikalisasi puisi grup 7 keliling seperti Sastrawan Hasan Al Banna, Supardi djoko Darmono, Damiri Mahmud, M. Raudah Jambak, dan Sutardji Cholzum Bachri yang karya puisinya digarap dalam musikalisasi puisi grup 7 Keliling.

Dalam penelitian ini penulis memahami bahwa musik dan puisi sebagai keterkaitan yang harus seiring sejalan maka hal ini mendorong penulis ingin mengetahui keterkaitan sebuah analisis komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling yang meliputi isi puisi, melodi, ritme, tempo, dan struktur musiknya.

Hal ini yang mendorong penulis untuk menganalisis serta mengenal lebih dalam tentang unsur-unsur yang terdapat dalam musikalisasi puisi ini, baik dari segi makna, keterkaitan puisi dan musik serta karakteristik dalam musikalisasi puisi tersebut.

Dengan alasan itulah maka penulis ingin menganalisis musikalisasi puisi dalam satu penelitian dengan judul **“Analisis Komposisi Musik Pada Musikalisasi Puisi Grup 7 Keliling”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil diuraikan dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas dan melebar. Identifikasi masalah tersebut sesuai dengan pendapat ahli Lexy J Moleong (2006:93):

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda-tanda dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas maka didapati beberapa hasil identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling yang meliputi: melodi, ritme, harmoni, tempo, struktur musik dan isi puisi?
2. Bagaimana penggarapan komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling?



3. Bagaimana keterkaitan antara komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling?
4. Bagaimana isi penafsiran isi puisi pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling?
5. Bagaimana kesesuaian puisi dan komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling yang meliputi: melodi, ritme, harmoni, tempo, struktur musik dan isi puisi?
2. Bagaimana penggarapan komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling?
3. Bagaimana keterkaitan komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling ?

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik dari penelitian yang hendak dilakukan. Rumusan masalah itu adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010:35). Sesuai dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah maka dapat

disimpulkan suatu pertanyaan “Bagaimana Analisis Komposisi Musik Pada Karya Musikalisasi Puisi Grup 7 Keliling”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan mengarah kepada tujuan, yang merupakan suatu keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan penelitian tersebut. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak tahu apa yang ingin dicapai. Menurut Lexy J Moleong (2006:94) mengatakan bahwa tujuan suatu penelitian ialah upaya untuk memecahkan masalah dengan anggapan menyamakan masalah dengan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut harus selaras dengan rumusan masalah.

Adapun dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh penulis antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil analisis komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling yang meliputi melodi, ritme, tempo, harmoni, stuktur musik dan isi puisinya.
2. Untuk mengetahui penggarapan komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling.
3. Untuk mengetahui keterkaitan komposisi musik pada karya musikalisasi puisi 7 Keliling.

## **F. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan masalah, setiap penelitian juga harus memiliki manfaat sehingga penelitian tersebut tidak hanya teori semata melainkan dapat dipakai oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Menurut Hariwijaya (2008:50) yang mengatakan bahwa manfaat penelitian ini adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal yakni kegunaan dalam pengembangan ilmu dan manfaat di bidang praktik. Berdasarkan pendapat tersebut, maka manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bahan informasi kepada masyarakat yang menekuni bidang musik dan sastra agar dapat mengkaji dan memahami komposisi musik pada karya musikalisasi puisi grup 7 Keliling.
2. Menambah wawasan penulisan, mahasiswa dibidang kejurusan Sendratasik prodi musik, pengajar musik, seniman serta masyarakat yang menyukai musik.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi bahan acuan bagi penelitian yang relevan di kemudian hari.
4. Bahan informasi kepada masyarakat yang belajar atau mendalami teknik penciptaan musikalisasi puisi.
5. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang analisis musik.